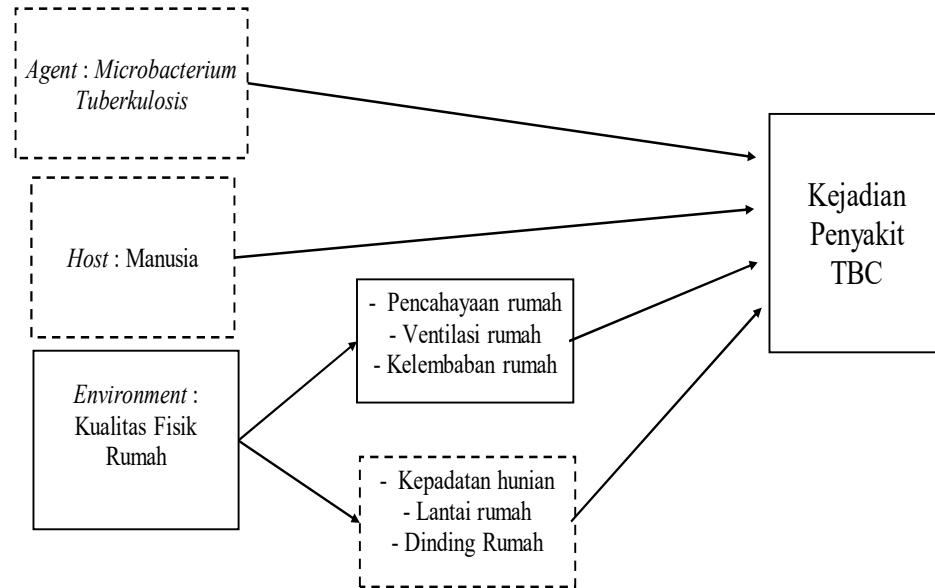


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

———— : Diteliti
----- : Tidak Diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Berdasarkan konsep dasar Epidemiologi John Gordon dalam Irwan, (2017), kerangka konsep penelitian ini menggambarkan interaksi antara agent (*Mycobacterium Tuberculosis*), host (manusia), dan environment (lingkungan) dalam kejadian penyakit TBC. Dalam penelitian ini, fokus diarahkan pada komponen *environment*, khususnya kualitas fisik rumah. Faktor yang diteliti meliputi pencahayaan rumah, ventilasi rumah, dan kelembaban rumah, dikarenakan

ketiga komponen ini memiliki hubungan paling langsung dengan transmisi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* melalui jalur *airborne* (penularan melalui udara). Sedangkan kepadatan hunian, lantai rumah, dan dinding rumah diakui sebagai faktor kualitas fisik rumah lainnya namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang diteliti adalah kualitas fisik rumah.

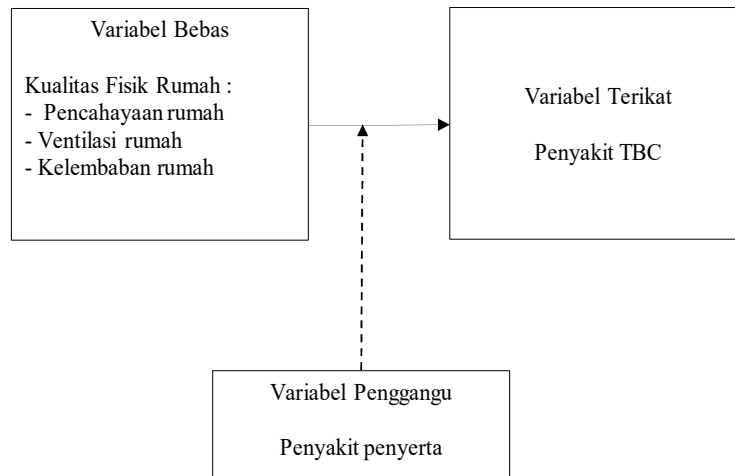
b. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau muncul sebagai akibat dari keberadaan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kasus TBC pada Puskesmas Kecamatan Ile Ape.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu adalah variabel yang berpotensi memengaruhi atau mengaburkan hubungan antara variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini, keberadaan penyakit penyerta diidentifikasi sebagai variabel yang mungkin bertindak sebagai pengganggu.

2. Hubungan Antar Variabel



Keterangan :

— : Diteliti

- - - : Tidak Diteliti

Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut Variabel bebas (independen) yaitu kualitas fisik rumah yang terdiri dari tiga komponen yakni pencahayaan rumah, ventilasi rumah, dan kelembaban rumah memiliki hubungan dengan variabel terikat (dependen) yaitu penyakit tuberkulosis. Garis panah solid menunjukkan hubungan langsung antara kualitas fisik rumah dengan terjadinya penyakit TBC, yang berarti kualitas fisik rumah mempengaruhi risiko kejadian tuberkulosis. Sementara itu, variabel pengganggu yakni penyakit penyerta ditunjukkan dengan garis panah putus-putus (tidak diteliti), yang menandakan bahwa penyakit penyerta dapat mempengaruhi hubungan antara

kualitas fisik rumah dengan penyakit tuberkulosis tetapi tidak menjadi fokus utama penelitian ini

3. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
A	Kualitas Fisik Rumah	Kualitas Fisik Rumah yang meliputi komponen pencahayaan, ventilasi, dan kelembaban udara, yang diukur menggunakan instrumen IKL rumah sehat berdasarkan standar Permenkes No. 2 Tahun 2023 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan (SBMKL).	Pengukuran dilakukan langsung di rumah responden menggunakan instrumen IKL rumah sehat untuk komponen fisik bangunan yang meliputi pengukuran intensitas cahaya (Lux Meter), luas ventilasi dan luas lantai (Meteran), serta kelembaban udara (Hygrometer) di ruang tidur responden.	Nominal: Memenuhi Syarat = jika ≥ 2 komponen memenuhi syarat (nilai total ≥ 2) Tidak Memenuhi Syarat = jika ≤ 1 komponen memenuhi syarat (nilai total ≤ 1)
B	Kasus Penyakit Tuberkulosis	Status responden yang menunjukkan apakah responden termasuk penderita Tuberkulosis (TBC) atau bukan, berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan dan/atau data register TBC di puskesmas wilayah Kecamatan Ile Ape.	Penelusuran data rekam medis/register TBC di puskesmas dan konfirmasi kepada responden.	Nominal : Kasus = 1 Kontrol = 0

Penentuan kriteria penilaian kualitas fisik rumah menggunakan Rumus Sturges dengan perhitungan sebagai berikut:

n = jumlah komponen yang dinilai = 3 (Pencahaya-an, Ventilasi, Kelembaban Udara)

$$K = 1 + 3,322 \log n = 1 + 3,322 \log 3 = 1 + 1,585 \approx 2 \text{ kelas}$$

$$R = \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum} = 3 - 0 = 3$$

$$i = R / K = 3 / 2 = 1,5 \approx 2$$

Sehingga diperoleh kriteria:

Memenuhi Syarat (MS) : Total nilai ≥ 2 komponen memenuhi syarat

Tidak Memenuhi Syarat (TMS) : Total nilai ≤ 1 komponen memenuhi syarat

4. Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah: Ada hubungan antara kualitas fisik rumah dengan kasus penyakit Tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Ile Ape.